

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga ini mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun untuk meningkatkan prestasi. Salah satu tempat siswa melakukan aktivitas olahraga ini di sekolah, tempat belajar, dan melakukan kegiatan olahraga di luar jam pelajaran sekolah yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan olahraga di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun usaha meningkatkan prestasi atlet. Olahraga dilakukan tidak semata-mata dilakukan untuk mengisi waktu senggang ataupun hanya memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu, bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu: a). yang melakukan olahraga untuk rekreasi, b). tujuan pendidikan, c). mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu, dan d). mencapai sasaran tertentu.

Dalam upaya menggapai prestasi yang baik, maka pembinaan harus dimulai dari usia dini, harus mencapai prestasi yang tinggi perlu proses dan pengelolaan kepelatihan secara ilmiah terhadap bibit – bibit atlet yang unggul pada umur – umur tertentu. Atlet mudah berbakat dapat ditemukan disekolah – sekolah (SD, SMP, SMA), klub, pemuda dan kampung – kampung. Pendidikan jasmani adalah kegiatan integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang spesifik, yaitu dengan melakukan aktivitas jasmani yang dipilih dan direncanakan sehingga dapat dicapai satu tujuan yang kompleks dan dapat menunjukkan kualitas yang mempunyai arti penting dalam kehidupan pelajar. Siswa SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan dalam katagori remaja, dan pada masa inilah mereka mudah terpengaruh dengan hal-hal yang positif maupun negatif. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan memberikan atau mengarahkan waktu luang dengan kegiatan yang positif. Salah satu kegiatan tersebut adalah dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo mempunyai beberapa kegiatan olahraga ekstrakurikuler seperti pencaksilat, futsal, basket, dan bola voli. Semua siswa diperkenankan untuk hanya mengikuti salah satu cabang ekstrakurikuler olahraga. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan bakat anak terhadap bidang olahraga

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran sekolah yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Ekstrakurikuler kegiatan untuk membantu, memperlancar kegiatan individu murid sebagai manusia seutuhnya.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri.

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan kemampuan potensi dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepadapeserta didik untuk memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan karir pesertadidik melalui pengembangan kapasitas. Menurut Aqip dan Sujak (2011:68), terdapat empat fungsi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan, yaitu: pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir.

Ekstrakurikuler di SMA Negeri 12 Kabupaten Bungo terbagi menjadi 2 jenis ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler non olahraga. Ekstrakurikuler olahraga meliputi bola basket, voli, futsal, dan silat sedangkan ekstrakurikuler non olahraga meliputi OSIS, PMR, PRAMUKA dan ROMUS (Remaja Mushola).

Siswa di SMA Negeri 12 Kabupaten Bungo kurang berminat pada ekstrakurikuler olahraga, karena kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, sedangkan mayoritas siswa sekarang enggan melakukan kegiatan diluar jam sekolah. Padahal kegiatan ekstrakurikuler berguna untuk meningkatkan kualitas kesegaran jasmani, olahraga menuntut remaja (siswa) bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya, berguna untuk penerapan kemampuan olahraga.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 Kabupaten Bungo yang paling banyak diminati oleh siswa adalah ekstrakurikuler olahraga bola basket, futsal, dan bolavoli namun dengan berjalannya waktu kegiatan tersebut mengalami banyak kendala yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, karena tidak tersedianya fasilitas yang memadai dan persaingan yang cukup ketat antar pemain.

Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti: OSIS, Pramuka, PMR, REMUS (Remaja Mushola), dan Olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler yang banyak kurang diminati oleh siswa SMA adalah ekstrakurikuler olahraga karena kegiatan ekstrakurikuler olahragadilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Padahal berguna untuk meningkatkan kualitas kesegaran jasmani siswa, karena olahraga menuntut remaja bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya, selain juga guna penerapan nilai-nilai pengetahuan memperluas wawasan atau kemampuan olahraga. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran- campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan- kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran sekolah. Menurut Reber dalam Muhibbin Syah (2005: 151) faktor- faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor *instrinstik* dan faktor *ekstrinstik*, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnyaminat, antara lain: 1) Motivasi dan Cita-cita, 2) Sikap Terhadap Suatu Objek, 3) Keluarga, 4) Fasilitas, 5) Teman Pergaulan .

Untuk mencapai tujuan, pihak sekolah pengurus ekstrakurikuler di tuntut untuk dapat mengelola segala yang berkaitan dengan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler olahraga. Kebanyakan menganggap program ekstrakurikuler adalah sebuah pengisi waktu luang guna menyegarkan dan menyehatkan tubuh. Hal tersebut kurang pas, karena dengan mengikuti ekstrakurikuler tubuh menjadi sehat dan mendapat pengetahuan tentang olahraga tersebut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo bahwa di SMA Negeri 12 terdapat 2 macam ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler non olahraga dan ekstrakurikuler olahraga. Di mana ekstrakurikuler olahraga peminatnya kurang dari pada ekstrakurikuler non olahraga. Atas dasar uraian dan penjelasan dalam latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Survei minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo kurang antusias dan serius dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
2. Kurangnya fasilitas pendukung ekstrakurikuler olahraga. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo.
3. Belum adanya penelitian tentang minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi lebih ini dapat fokus dan tidak meluas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada: “Survei minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di

Kabupaten Bungo”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan: “Seberapa Tinggi Minat Siswa di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat secara teoritis

1.6.1.1 Bagi peneliti

Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

1.6.1.2 Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah

1.6.1.3 Bagi Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani

Diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

1.6.2.1 Bagi Peneliti

Dapat lebih memahami dan menguasai manajemen penelitian dan prosedurnya, sekaligus merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan

gelar Sarjana Pendidikan Jasmani.

1.6.2.2 Bagi Siswa

Dapat mengetahui besarnya minat yang dimiliki sehingga dapat lebih mudah mengarahkan terhadap bakat yang dimiliki.

1.6.2.3 Bagi Pihak Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani

Dapat dijadikan masukan bagi pemegang kebijakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo dalam rangka pengembangan perencanaan program dan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler olahraga.